

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Umat Islam yang tidak mengenal Islam itu seperti apa, sangat banyak dari tatanan dan Ideologinya runtuh. Banyak pergerakan dan organisasi Islam yang melakukan perbaikan, namun ketika berada di garis konfrontasi menghadapi tantangan zaman yang beragam, akhirnya berguguran karena tidak memiliki sarana yang dapat menjadikan mereka tetap bertahan dan melanjutkan aktifitasnya.

Memperjuangkan Islam adalah suatu kewajiban dan bukan sekadar sukarela. Perjuangan merupakan syarat untuk mendapatkan keteguhan. Maka, Islam harus beruang menghadapi tantangan dalam menghadapi musuh-musuh Islam yang menginginkan kehancuran bagi umat Islam itu sendiri. Berkaitan dengan perjuangan Islam penulis akan melihat kegiatan rohis di SMK Negeri 3 Palembang.

Rohis adalah sebuah organisasi yang memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis sering disebut juga sebagai IREMA atau Dewan Keluarga Masjid. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Fungsi rohis adalah forum, pengajaran, dakwah dan berbagai pengetahuan

Islam. Rohis layaknya OSIS mempunyai kegiatan yang terpisah antara anggota pria (Ikhwan) dan wanita (akhwat) karenan perbedaan Mahram. Hal ini dilakukan tidak selalu, kadang kegiatan bisa digabung antara pria dan wanita dengan catatan harus ada pembatasnya.

Dalam kegiatan rohis diperlukan komunikasi karena pada dasarnya tujuan utama rohis untuk mendidik siswa menjadi lebih Islam dan mengenal dengan baik ajaran dan segala hal tentang Islam. Rohis sendiri memiliki manfaat untuk setiap anggotanya, rohis juga menjadi media pengajaran cara berorganisasi dengan baik, pembuatan proposal, bekerja sama dengan tim, juga pendewasaan diri karena dituntut agar dapat menjalin komunikasi yang baik secara pribadi juga antar kelompok.

Rohis di SMK Negeri 3 Palembang mempunyai masalah pada komunikasi yang tidak lancar antar pribadi anggotanya, karena lebih menggunakan komunikasi antar kelompok saja. Untuk memotivasi seluruh anggota, rohis di SMK Negeri 3 Palembang membentuk suatu kegiatan antar anggota yang dilakukan satu minggu sekali dengan tujuan agar lebih saling mengenal pribadi anggota rohis. Dengan kegiatan ini komunikasi antar pribadi sendiri dapat mengurangi kesalahpahaman yang berakibatkan kurangnya komunikasi antar pribadi sesama anggota. Dan setiap anggota juga membutuhkan motivasi religius agar bisa memperkuat keimanan dan memunculkan perasaan positif kesetiap anggota itu sendiri.

Menurut Effendy (2007:9) mengemukakan bahwa pada hakikatnya komunikasi antar pribadi adalah komunikasi antara komunikator dengan seorang komunikan. Komunikasi jenis ini dianggap paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis, berupa percakapan. Arus balik bersifat langsung. Komunikator mengetahui tanggapan komunikan ketika itu juga pada saat komunikasi dilanjutkan. Komunikator mengetahui pasti apakah komunikasinya itu positif atau negative, berhasil atau tidak. Jika tidak, ia dapat memberi kesempatan kepada komunikan untuk bertanya seluas-luasnya.

Sehingga diharapkan nantinya, Rohis di SMK Negeri 3 Palembang dapat mewujudkan siswa dan siswi yang madani dan menjadi salah satu penyuplai pemuda-pemuda berkualitas yang memiliki komitmen sebagai seorang muslim sejati. Maka untuk mewujudkan ini Rohis SMK Negeri 3 Palembang komunikasinya lancar dan menciptakan anggota yang sesuai dengan kita inginkan untuk menjadikan anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang termotivasi segi religius dan untuk membangun nilai-nilai religius di dalam dirinya.

Dari permasalahan di atas maka penulis tertarik meneliti **“Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang.”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah yaitu seberapa besar “Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis SMK Negeri 3 Palembang.

1.3.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi, terutama dalam kajian komunikasi antar pribadi yang berhubungan dengan dampak pengaruh motivasi religius Anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang.

1.3.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Untuk mencari tahu sejauh mana teori komunikasi yang telah dipelajari oleh penulis selama perkuliahan dapat diterapkan dalam suatu kasus demi kemajuan pengembangan ilmu komunikasi.

2. Bagi Universitas

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi khususnya Universitas Bina Darma Palembang

terkhususnya pengaruh komunikasi antar pribadi dan motivasi religius.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin mengetahui Pengaruh Komunikasi Antar Pribadi terhadap Motivasi Religius Anggota Rohis di SMK Negeri 3 Palembang.